BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan masalah, mencapai suatu tujuan atau untuk mendapatkan sesuatu . Dalam metode terkandung "tehnik" yaitu alat dan proses yang digunakan. Sedangkan metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan penelitian tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari cara penyelesaiannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis semiotik dengan pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan analisis semiotik model Charles S. Pierce sebagai pisau analisis.

Dalam lapangan semiotik, yang penting adalah lapangan sistem tanda, yakni pengertian tanda itu sendiri. Dalam pengertian tanda ada dua prinsip, yaitu penanda (signifier) atau yang menandai, yang merupakan bentuk tanda, dan petanda (signified) atau yang ditandai, yang merupakan arti tanda. Berdasarkan hubungan antara penanda dan petanda, ada tiga jenis tanda pokok yaitu ikon, indeks dan simbol. Hubungan antara ketiga tanda ini bersifat arbitrer berdasarkan konvensi masyarakat. Sebuah sistem tanda yang menggunakan lambang adalah bahasa.[23]

[23] http://adiel87.blogspot.com/2009/01/analisis-semiotik.html diakses pada 02/01/2012. jam 9.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metodologi yang digunakan dalam analisis semiotika adalah interpretatif. Secara metodologis, kritisme yang terkandung dalam teori-teori interpretatif -utamanya hermeneutika- menyebabkan cara berpikir mazhab kritis (Frankfrut School) terbawa juga dalam kajian semiotik ini. Sesuai dengan paradigma kritis, analisis semiotik bersifat kualitatif. Jenis penelitian ini memberi peluang yang besar bagi dibuatnya interprestasi-interprestasi alternatif.[24]

B. Unit Analisis

Unit penelitian dalam penelitian ini merupakan teks lirik lagu "Kupinang kau dengan bismillah". Lirik dalam lagu tersebut terdapat 20 bait syair yang menguraikan ungkapan-ungkapan perasaan cinta dua anak Adam, namun berlandaskan cinta kepada Allah SWT.

Lagu yang diciptakan oleh Enda Ungu ini mencoba mengungkapkan sebuah ungkapan terbaik dari seorang muslim yang ingin meminang sang bidadarinya, terucap indah dalam bentuk "*bismillah*", tentu saja untaian pinangan ini tak sekedar bismillah semata, namun benar-benar sudah dimulai dari awal hubungan sehingga di hari bahagia itu, sang pujangga dengan lembutnya berujar "Ku Pinang Kau Dengan Bismillah".

Lagu yang berdurasi kurang dari 4 (empat) menit ini dinyanyikan oleh Pasha Ungu yang berkolaborasi dengan Rossa. Dalam *single* sebelumnya keduanya juga pernah berkolaborasi dalam lagu berjudul "Terlanjur Cinta",

---

[24] http://goyangkarawang.com/2010/10/kerangka-dan-langkah-langkah-penelitian-analisis-semiotika/ diakses pada tanggal 31/12/2011 jam 14.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dianggap cocok dalam satu vokal maka Pasha membulatkan tekadnya lagi untuk kembali beduet dengan wanita mungil itu.

Musik dan lagu memang bukan murni berasal dari budaya Islam, bahkan sebagian Islam radikal menganggap bahwa setiap komponen yang ada pada musik adalah menjauhkan kita dari tuntunan yang hakiki dari Allah. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi para da'i yang menjalankan dakwahnya dengan media lagu dan syair.

Simbol atau tanda dakwah dapat berupa apa saja, termasuk musik, gambar, film, naskah, berita dan lain sebagainya. Ada dua jenis *referen* yang dienkodekan oleh tanda, yaitu yang *konkret* dan *abstrak*[25]. Referen konkret, seperti 'kelinci' adalah sesuatu yang secara fisik bisa ditunjukkan dan dengan demikian bisa dicerap menggunakan pancaindra; referen abstrak, seperti konsep 'gagasan cemerlang' adalah sesuatu yang dibentuk di dalam pikiran sehingga tidak bisa ditunjukan secara langsung.

Tanda yang akan dijadikan unit analisis pada penelitian ini merupakan referen abstrak, berbentuk lirik lagu yang berisi ungkapan perasaan dari hati seseorang ditujukan kepada pasangannya. Lirik atau syair puisi yang dibuat oleh seorang penyair simbolis membangkitkan tanggapan dan pendapat berbeda dari para pembacanya. ini merupakan contoh teks terbuka. Semakin banyak interpretasi yang dibangkitkan oleh sebuah teks, akan tampak semakin banyak efektivitas psikologi yang diberikannya.[26]

---

[25] Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (yogyakarta: Jalasutra,2010), h. 29

[26]Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, h. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dipaparkan oleh peneliti, yakni meliputi :

1. Menentukan tema

   Tahap pertama dalam penelitian ini penulis menentukan tema apa yang diangkat untuk dijadikan objek penelitian. Peneliti mencari hal-hal yang menarik untuk diteliti dengan menjajaki beberapa objek yang dianggap relevan dengan jurusan komunikasi penyiaran islam konsentrasi radio televisi. Peneliti membaca beberapa refrensi dibeberapa media dan akhirnya peneliti mengambil lagu "Kupinang Kau Dengan Bismillah" untuk diteliti dengan menggunakan analisis semiotik, sehingga peneliti menentukan tema "Pesan Dakwah Dalam Lagu Berjudul "Ku Pinang Kau Dengan Bismillah".

2. Menentukan Metode Penelitian

   Tahap kedua yang dilakukan peneliti setelah menentukan tema yaitu menentukan metode penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data menggunakan analisis data semiotik model Charles Sanders Pierce. Metode penelitian tersebut digunakan sebagai pisau pembedah untuk menganalisis data yang menjadi objek penelitian yaitu teks lirik lagu berjudul "Kupinang Kau Dengan Bismillah".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun metode penelitian ini merupakan hal yang sangat penting setelah menentukan tema, jika tema dan metode penelitian telah ditemukan maka separuh kerja dari penelitian telah selesai.[27]

3. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Kata Observasi memiliki arti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset.[28]Observasi adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.[29] Dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan mendengarkan langsung terhadap lagu "Kupinang Kau Dengan Bismillah".

2) Metode dokumenter

Metode dokumenter ini adalah metode dengan melakukan pengumpulan data terhadap dokumen yang mendukung penelitian tersebut. Data dokumenter seperti majalah, memoar, otobiografi, internet dan hal yang mendukung terhadap penelitian tersebut yang terdokumentasi.[30]

---

[27] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* h. 47
[28] Pius A partanto, Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer (*Surabaya: Arloka, 2001*)*h. 533
[29] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial,* (Yogyakarta: Erlangga, 2009) h. 101
[30] Deddy Mulyana,*Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006) h. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Klasifikasi Data

Klasifikasi data ini dilakukan setelah pengumpulan data yaitu dengan memilah-milah data yang dianggap penting dan relevan dimasukkan dan digunakan dalam penelitian. Dan data yang tidak dibutuhkan akan dihapus dan dibuang. Klasifikasi data lebih kepada pengelompokan data untuk diidentifikasi kemudian mengambil data-data tertentu yang dianggap relevan.

Pada tahap ini peneliti membagi data menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud tentunya adalah teks lirik lagu "Ku pinang kau dengan Bismillah" yang kemudian dianalisis secara terfokus sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan untuk data sekunder (tambahan), peneliti akan mengambil dari buku-buku referensi dan internet, atau sumber-sumber lain yang berkenaan dengan data primer (unit analisis) dalam penelitian ini.

5. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan yaitu metode analisis semiotik. Kemudian peneliti merepresentasikan simbol pada objek penelitian dengan model semiotik Charles S. Pierce yang biasa dikenal teori segitiga makna (triangle meaning).

a. Tanda (sign)

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merepresentasikan diluar dirinya sendiri. Tanda itu sendiri, dalam pandangan Saussure, merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi, dan sering didentifikasi dengan citra bunyi itu sebagai penanda. Jadi, penanda dan petanda merupakan unsur-unsur mentalistik.[31]Dalam penelitian ini peneliti mengambil lirik lagu "Kupinang kau dengan Bismillah" sebagai simbol dakwah yang akan dianalisis.

b. Acuan tanda (objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi refrensi dari tanda. Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai objek adalah konteks sosial yang melatarbelakangi maksud pencipta lagu.

c. Pengguna tanda (interpretant)

Pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu. Dapat juga diartikan sebagai interpretasi dari simbol lirik lagu " Kupinang kau dengan Bismillah".

[31] Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), h. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id